

diberikan kepada penonton melibatkan narasumber dalam refleksi diri terkait dampak dan pesan yang ingin disampaikan melalui pengalaman hidupnya. Pertanyaan-pertanyaan tersebut mendukung pendekatan *reflexive* dengan menekankan keterlibatan narasumber dalam proses kreatif, refleksi identitas, dan pemahaman terhadap konteks sosial yang lebih luas (Nichols. 2017, hlm. 131).

4.3. Pemilihan narasumber sebagai subjek dokumenter

Subjek dokumenter memiliki kedudukan yang sangat penting. Dokumenter secara inheren terikat pada materi subjeknya. Karena tujuan mereka sangat berorientasi pada isu tertentu dan keadaan mereka bersifat non-fiksi. Subjek merupakan aspek paling penting dari film dokumenter dan diberikan prioritas di atas aspek lain (Das. 2007, hlm 6). Dalam konteks ini, dapat diakui bahwa keberhasilan sebuah dokumenter sebagian besar tergantung pada pilihan subjeknya.

Pemilihan subjek dalam film *The Life of Trader* sangatlah cocok untuk dokumenter dengan pendekatan *reflexive*. Disini penulis mengetahui subjek adalah seorang motivator *trader* yang artinya, ia memiliki kemampuan *public speaking* yang bagus dan juga bisa tampil percaya diri di depan kamera. Selain itu dapat dilihat bahwa ketika proses wawancara berlangsung, penulis hanya melontarkan sepele dua patah kata pertanyaan kepada subjek dan sisanya penulis hanya menjadi pendengar saat subjek bercerita. Dapat dilihat juga subjek memiliki sifat *talkative* dan memang senang berbagi pengalaman dengan orang lain.

5. KESIMPULAN

Proses observasi memainkan peran krusial dalam memahami dan merekam perjalanan hidup subjek, memberikan pemahaman mendalam terhadap latar belakang dan pengalaman yang menjadi dasar narasi film. Dalam konteks ini, observasi bukan hanya sekadar mencatat peristiwa, tetapi juga menciptakan ruang untuk mendengarkan narasi subjek secara langsung, memungkinkan penangkapan emosi yang nyata.

Pemilihan subjek, yang dalam hal ini adalah Elyzabeth Bulan, memiliki dampak besar terhadap kesuksesan film dokumenter. Keterlibatan subjek dalam proses wawancara dan kemampuan naratifnya sebagai seorang motivator trader menjadi faktor penting dalam mengeksplorasi dan merangkai narasi film. Keputusan strategis untuk memilih subjek dengan sifat *talkative*, kemampuan *public speaking* yang baik, dan kemampuan tampil percaya diri di depan kamera membantu menciptakan keterlibatan penonton yang lebih kuat.

Pertanyaan-pertanyaan dalam proses produksi memainkan peran penting dalam membentuk naratif *reflexive*. Pertanyaan-pertanyaan tersebut dirancang untuk merangsang refleksi subjek terhadap perjalanan hidupnya, memberikan dimensi pribadi dan emosional pada cerita. Dengan merinci aspek-aspek pribadi, profesional, dan emosional, pertanyaan-pertanyaan tersebut menciptakan fondasi yang kuat untuk pengembangan naratif yang mendalam.

Dengan demikian, film dokumenter *The Life of Trader* berhasil menerapkan prinsip-prinsip pendekatan *reflexive* dengan menggabungkan proses observasi yang cermat, pemilihan subjek yang tepat, dan pertanyaan-pertanyaan yang mendalam. Keseluruhan pengalaman pembuatan film ini membuktikan bahwa pendekatan *reflexive* memberikan kesempatan bagi penonton untuk bukan hanya menyaksikan, tetapi juga terlibat aktif dalam proses interpretasi dan refleksi terhadap realitas yang kompleks.

